

**ANALISIS LAGU SEBAGAI PEMBENTUK UNSUR NARATIF
PADA FILM MUSIKAL “RENA ASIH”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:
Novi Retnosasi
NIM: 1310056132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

ANALISIS LAGU SEBAGAI PEMBENTUK UNSUR NARATIF PADA FILM MUSIKAL “RENA ASIH”

yang disusun oleh
Novi Retnosasi
NIM 1310056132

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1
Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal

25 APR 2018

Pembimbing I/Ketua Penguji

Dra. Siti Maemunah, M.Si
NIP 19611117 198803 2 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

Arif Sulistiyono, M.Sn.

NIP 19760422 200501 1 002

Cognate/Penguji Ahli

Drs. M. Suparwoto, M. Sn

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Retnosasi

NIM : 1310056132

Judul Skripsi : Analisis Lagu sebagai Pembentuk Unsur Naratif pada Film
Musikal "Rena Asih"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 April 2018
Yang Menyatakan,



Novi Retnosasi
1310056132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Retnosasi
NIM : 1310056132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**Analisis Lagu sebagai Pembentuk Unsur Naratif
pada Film Musikal “Rena Asih”**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 April 2018
Yang Menyatakan,



Novi Retnosasi
1310056132

KATA PENGANTAR

Sejak awal peneliti memiliki ketertarikan mengenai film Bollywood yang penuh dengan tarian dan lagu sepanjang film. Terkesan berlebihan namun begitu indah dinikmati. Ketika hendak mengajukan film musikal Bollywood sebagai objek penelitian, tiba-tiba penulis merasa film pendek akan lebih menantang untuk diteliti.

Dalam kesempatan ini, penulis percaya banyak pihak yang memiliki peranan besar di balik layar pembuatan skripsi “Analisis Lagu sebagai Unsur Penguat Unsur Naratif pada Film Musikal “Rena Asih””, oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga peneliti tuturkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Marsudi S.Kar., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
3. Agnes Widiasmoro S.Sn., M.A. selaku Kepala Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
4. Siti Maemunah, selaku Pembimbing 1.
5. Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku pembimbing 2 dan Sekretaris Jurusan Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
6. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP., M.A., Sazkia Noor Anggraini M.Sn, Mas Pandan Purwancandra, Mas Yustinus Suryosutejo, Mbak Purwanti, dosen-dosen, dan seluruh staff di FSMR.
7. Mas Pandu, The Waanders, Mas Hiza, dan Mbak Chonnie.
8. Deasy Fatmasari, Riva Damar Ahdiat, Rahayu Paweningsih, Tri Nur Fatimah, Windy Audisa, Inmas Jakfar Abdillah, dan Sarah Drupadi Banderaz, dan Handre Pratama
9. Teman-teman kos Prawirotaman, teman-teman FSMR angkatan 2013, 2014, dan 2015.

Yogyakarta, 10 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian	6
BAB II OBJEK PENELITIAN.....	10
A. Film Musikal “Rena Asih”	10
B. Sinopsis Film “Rena Asih”	13
C. Unsur Naratif	15
D. Lagu.....	21
BAB III LANDASAN TEORI.....	24
A. Film Musikal.....	24
B. Unsur Suara	25
C. Lirik	31
D. Unsur Naratif	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	37
A. Lagu dalam Film “Rena Asih”	38
B. Analisis Unsur Suara	40
C. Analisis Lirik terhadap Unsur Naratif	57

<u>BAB V PENUTUP.....</u>	<u>79</u>
<u>A. Kesimpulan</u>	<u>79</u>
<u>B. Saran.....</u>	<u>80</u>
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	<u>81</u>
<u>LAMPIRAN</u>	

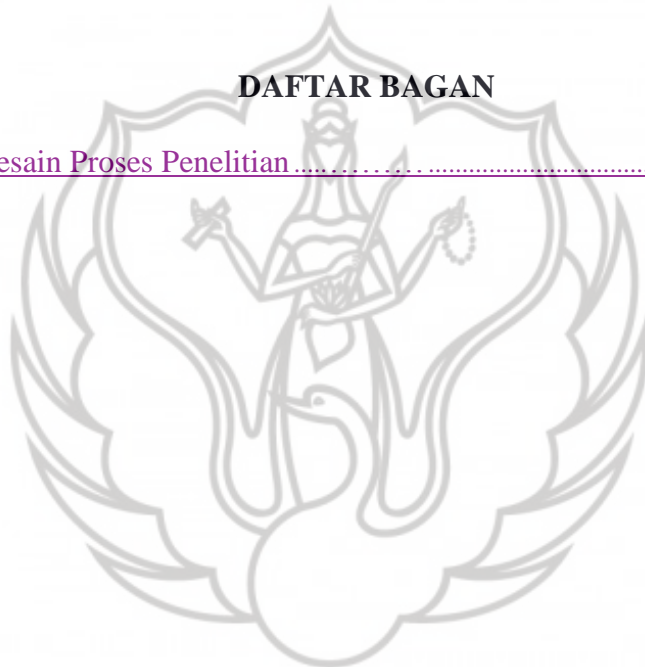


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film “Rena Asih” 7

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Desain Proses Penelitian 9



DAFTAR TABEL

<u>Tabel 3.1 Tabel Ciri-ciri Musikal</u>	<u>30</u>
<u>Tabel 4.1 Tabel Unsur Naratif terhadap Karakter</u>	<u>38</u>
<u>Tabel 4.2 Tabel Scene dan Jenis suara.....</u>	<u>38</u>
<u>Tabel 4.3 Jenis Sumber Suara Lagu 1</u>	<u>41</u>
<u>Tabel 4.4 Tabel Musik Berdasarkan Fungsinya Lagu 1.....</u>	<u>44</u>
<u>Tabel 4.5 Jenis Sumber Suara Lagu 2</u>	<u>45</u>
<u>Tabel 4.6 Tabel Musik Berdasarkan Fungsinya Lagu 2.....</u>	<u>46</u>
<u>Tabel 4.7 Jenis Sumber Suara Lagu 3</u>	<u>48</u>
<u>Tabel 4.8 Tabel Musik Berdasarkan Fungsinya Lagu 3.....</u>	<u>49</u>
<u>Tabel 4.9 Jenis Sumber Suara Lagu 4</u>	<u>50</u>
<u>Tabel 4.10 Tabel Musik Berdasarkan Fungsinya Lagu 4.....</u>	<u>52</u>
<u>Tabel 4.11 Jenis Sumber Suara Lagu 5.....</u>	<u>53</u>
<u>Tabel 4.12 Tabel Musik Berdasarkan Fungsinya Lagu 5.....</u>	<u>54</u>
<u>Tabel 4.13 Tabel Unsur Naratif terhadap Karakter Lagu 1.....</u>	<u>58</u>
<u>Tabel 4.14 Tabel Unsur Naratif terhadap Konflik Lagu 1.....</u>	<u>60</u>
<u>Tabel 4. 15 Tabel Unsur Naratif terhadap Karakter Lagu 2.....</u>	<u>64</u>
<u>Tabel 4.16 Tabel Unsur Naratif terhadap Konflik Lagu 2.....</u>	<u>67</u>
<u>Tabel 4.17 Tabel Unsur Naratif terhadap Karakter Lagu 3.....</u>	<u>70</u>
<u>Tabel 4.18 Tabel Unsur Naratif terhadap Konflik Lagu 3.....</u>	<u>71</u>
<u>Tabel 4.19 Tabel Unsur Naratif terhadap Karakter Lagu 4.....</u>	<u>74</u>
<u>Tabel 4.20 Tabel Unsur Naratif terhadap Konflik Lagu 4.....</u>	<u>76</u>
<u>Tabel 4.21 Tabel Unsur Naratif terhadap Karakter Lagu 5.....</u>	<u>77</u>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form 1-7

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar

Lampiran 3. Absensi Dokumentasi Seminar

Lampiran 4. Desain Poster Tugas Akhir

Lampiran 5. Desain Poster Acara Seminar dan Undangan

Lampiran 6. Dokumentasi Seminar

Lampiran 7. Naskah film “Rena Asih”



ABSTRAK

Penelitian ini yang berjudul “Analisis Lagu sebagai Penguat Unsur Naratif pada Film Musikal “Rena Asih” meletakkan perhatiannya pada lagu dalam film musikal. Film musikal tanpa lagu adalah sebuah anomali. Lagu yang telah dibuat dengan seksama kemudian diselipkan pada film untuk membantu menyampaikan narasi. Lagu terdiri dari musik dan lirik. Musik akan dianalisis berdasarkan volume, tempo, dan *pitch*. Sedangkan analisis lirik akan dikaitkan dengan adegan sebelum dan sesudah lagu dilantunkan.

Film musikal “Rena Asih” menjadi objek yang diteliti dalam penelitian ini. Analisa data dilakukan dengan mengamati film. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, pendekatan penelitian menggunakan dasar fungsi musik dan teori naratif. Analisis musik pada lagu fungsi musik yang digunakan adalah teori Richard Davis yang mencakup fungsi fisik, fungsi psikologi, dan fungsi teknis. Sedangkan analisis lirik naratif berdasarkan teori naratif yang digunakan adalah David Bordwell dan Himawan Pratista yang mencakup alur/plot, karakter, konflik, dan *setting*.

Hasil penelitian menunjukkan bagaimana lagu dapat berfungsi sebagai penguat unsur naratif. Adanya perbedaan kadar unsur naratif pada masing-masing lagu menentukan besarnya pengaruh lagu terhadap jalannya cerita film itu sendiri.

Kata kunci: Film Musikal, Film “Rena Asih”, Lagu, Naratif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film adalah media yang mampu menyampaikan sebuah cerita. Ketika membicarakan film, istilah *genre* kerap disinggung. Kata *genre* berasal dari perancis yang berarti kategori yang kemudian diadaptasi menjadi gaya film. Menurut Bordwell (2008, 328), secara garis besar film terbagi dalam tiga *genre* yaitu *western*, *horror*, dan *musikal*. Film *musikal* adalah film yang mengkombinasikan unsur musik, lagu, tari (dansa), serta gerak (koreografi).

Kelahiran film *musikal* berawal dari mengsinkronisasikan antara gambar dan suara pada film yang merupakan kemajuan teknologi. Lebih tepatnya kemunculan *genre* film *musikal* tidak muncul sebelumnya, namun dengan peluncuran resmi suara yang disinkronkan dalam film. Film *musikal* dianggap sebagai *genre* yang memiliki masa depannya sendiri. Film *musikal* diawali dengan rilis Warner Brothers yang inovatif dari “The Jazz Singer” (Crosland, 1927), yang menampilkan tujuh lagu dan beberapa baris dialog layar (Dirks). Menyadari konsekuensi dari revolusi suara, studio film besar lainnya mengikuti dan mulai merilis film *musikal* mereka sendiri, yang biasanya berakhir menjadi agak kasar karena berbagai keterbatasan teknis. Namun, dengan merilis musik *full-length* MGM yang pertama, The Broadway Melody (Beaumont, 1929), yang akhirnya memenangkan Academy Award for Best Picture (film *musikal* dan suara pertama yang melakukannya), film *musikal* ini membuktikan nilainya untuk sejarah bioskop dan film. Pada tahun 1960, keberhasilan film “West Side Story”, “The Musik Man”, “My Fair Lady”, “Mary Poppins”, dan “The Sound of Musik” sebagai bukti bahwa musik tradisional dapat dimasukkan ke dalam film dengan baik, tidak kalah dengan musik populer.

Pada tahun 2000-an, film *musikal* mulai meningkat dalam popularitas dengan karya-karya baru seperti “Moulin Rouge!”, “Across the Universe”, dan “Enchanted”; film adaptasi dari pertunjukan panggung, seperti “Chicago”, “The

Phantom of the Opera”, “Rent”, “Fame”, “Repo! The Genetic Opera”, “Dreamgirls”, “Sweeney Todd”, dan “Mamma Mia!” juga ikut menyemarakkan kepopuleran film musikal. Film-film yang diangkat dari pertunjukkan panggung merupakan salah satu upaya perubahan penyampaian cerita dan pertunjukkan. Ada nilai-nilai lebih yang dapat dicapai melalui film seperti penggunaan *angle* kamera atau *setting* yang terasa lebih nyata daripada panggung. Melalui film, pertunjukan-pertunjukkan panggung dapat dinikmati secara luas dan memiliki produk turunan yang lebih banyak. Hal ini tentu saja menguntungkan beberapa pihak, terutama rumah produksi dan pihak distributor.

Film musikal cukup banyak diproduksi di Indonesia sejak tahun 1951 dengan film musikal pertama yaitu “Bintang Surabaya 1951”. Kemudian era kesuksesan terjadi pada film “Tiga Dara” (1956) dan “Asmara Dara” (1958). Kejayaan film musikal kembali mencapai puncaknya saat pada era milenium (1999 sampai 2000-an). Film musikal garapan Riri Riza dan Mira Lesmana, “Petualangan Sherina” mampu menarik penikmat film Indonesia pasca krisis (filmindonesia.or.id)

Tidak ada film musikal tanpa adanya lagu. Lagu berbeda dengan musik *scoring*. Lagu memiliki unsur lirik dan musik. Sedangkan *scoring* adalah musik yang digunakan sebagai ilustrasi. Di dalam film musikal, lagu dipersiapkan secara khusus untuk diselipkan kedalam film. Lirik maupun musik yang digunakan tentu sudah dipertimbangkan dengan seksama agar lagu dapat menyampaikan cerita. Lagu mampu mengarahkan penonton untuk terfokus pada pesan yang ingin disampaikan. Lagu memiliki jangkauan yang lebih luas karena adanya lirik dan lebih fleksibel untuk ditempatkan pada sebuah film. Melalui lirik, cerita yang akan disampaikan akan lebih mudah dikenal, mudah diingat, memacu emosi, dramatis, dan pemantik cerita yang lembut (Kalinak 2010, 3).

Film “Rena Asih” adalah film yang bercerita tentang perjuangan seorang anak sekolah dasar, Damar untuk lulus mengikuti ujian sekolah. Ia mendapati bahwa ibunya menerima surat tagihan dari sekolah untuk pelunasan SPP yang apabila tidak dibayarkan, maka Damar terancam tidak bisa mengikuti ujian nasional. Selain itu, keadaan semakin pelik saat listrik rumah Damar juga diputus

karena tagihan yang belum dibayar. Berbagai cara telah ditempuh Ibu Damar untuk membayar semua tagihan namun semua usahanya belum cukup.

Film “Rena Asih” yang telah ditayangkan pada publik sejak tahun 2014 telah memenangkan *Best Movie* Malang Film Festival 2014, *Best Movie* Festival Film Yogyakarta 2015, *Best Director* Festival Film Yogyakarta 2015, *Best Musik* Festival Film Yogyakarta 2015, *Best Actress* Festival Film Yogyakarta 2015, Film Terbaik Festival Kalijaga Award 2105, Film Favorit TKMT Mahasiswa TV Bandung, Film Terbaik / Juara 1 Festival Film Edukasi.

Berdasarkan latar belakang diatas inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Lagu sebagai Pembangun Unsur Naratif pada Film Musikal “Rena Asih””. Penelitian ini akan membahas bagaimana lagu yang digunakan dalam sebuah film musikal dapat membentuk cerita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

B. Rumusan Masalah

Pembahasan batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan, sehingga penelitian tidak terlalu luas dan berkembang jauh, serta dapat terarah dan fokus. Ruang lingkup penelitian yang dimaksud adalah lagu sebagai unsur pembentuk naratif dalam film “Rena Asih”

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup penelitian yang telah dikemukakan, dibuatlah rumusan-rumusan masalah dalam penelitian agar penelitian tidak melebar terlalu luas. Unsur dalam lagu berupa unsur suara dan lirik akan menjadi unit analisis dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu:

Bagaimana unsur-unsur vokal, musik, dan lirik pada lagu dapat membentuk unsur naratif film “Rena Asih”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui bagaimana unsur suara yang berupa vokal dan musik pada lagu dapat membentuk unsur naratif film “Rena Asih”
2. Mengetahui bagaimana lirik pada lagu dapat membentuk unsur naratif film “Rena Asih”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis, yaitu menambah pengetahuan dan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam mengkaji media film,
2. Manfaat secara praktis, yaitu dapat memperkaya wacana studi tentang kajian film dan sinema surealis serta penelitian ini dapat menjadi acuan atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan
3. Manfaat secara akademis, yaitu penelitian dapat menjadi masukan bagi para akademisi.

E. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian lain yang digunakan untuk menunjang penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Madhujā Mukherjee yang berjudul “The Architecture of Songs and Music: Soundmarks of Bollywood, a Popular Form and Its Emergent Texts”. Dalam penelitian ini Madhujā menjabarkan tentang perkembangan perfilman Bollywood antara tahun 1930an hingga 2005. Madhujā menyebutkan bahwa penyampaian cerita beberapa *sequence-sequence* ikonik dalam film tidak akan tercapai tanpa bantuan lagu atau *scoring*. Ia juga mengemukakan bahwa lagu-lagu dalam film tersebut merupakan refleksi budaya pada masa itu. Misalnya pada tahun 1930 hampir semua lagu yang digunakan ber-*genre* jazz karena besarnya pengaruh pertunjukan opera penjajahan Inggris pada masa itu.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Madhujā adalah penelitian

Madhuja memiliki cakupan unit analisis yang luas seperti latar belakang budaya pembuatan film, unsur naratif, *mise-en-scene*, dan musikal. Madhuja juga membahas *genre* musik yang digunakan hingga pergeseran penggunaan alat musik dalam film-film klasik India. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan lirik, sumber suara, dan unsur naratif sebagai unit analisis. Penelitian Madhuja akan digunakan referensi tambahan dalam penelitian ini.

Paula Flach dalam penelitiannya yang berjudul “Film Scoring Today-Theory, Practice, and Analysis” menjelaskan bahwa *scoring* dalam film dapat membantu penyampaian unsur naratif. Paula Flach menggunakan film “Inception” sebagai objeknya. *Scoring* memiliki fungsi psikologis. *Scoring* juga dapat digunakan sebagai penanda tertentu terhadap suatu lapisan dunia yang ditempati oleh karakter kepada penonton.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Paula Flach adalah penggunaan lagu dan *scoring*. Paula Flach hanya membahas fungsi musik dalam *scoring*, sedangkan penelitian ini membahas musik yang digunakan pada lagu. Penelitian Paula Flach dapat memberikan referensi tambahan terhadap penelitian lagu dalam film musikal.

Jhonny Wingstedt, Sture Brandstrom, dan Jan Berg dalam penelitiannya yang berjudul “Narrative Music, Visuals, and Meaning in Film” menjelaskan tentang hasil penelitiannya yang menunjukkan penggunaan dialog, *sound effects*, dan musik yang dipadukan akan memberikan makna tersendiri terhadap suatu adegan dan membangun persepsi lebih dari apa yang kita lihat maupun kita dengar.

Persamaan dari penelitian ini adalah metode penelitian yang menggunakan pemaparan secara deskriptif. Perbedaannya adalah objek dan juga fokus penelitian dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Jhonny Wingstedt, Sture Brandstrom, dan Jan Berg yang dianalisis adalah fungsi musik dan *sound effects* dalam film bergenre *thriller* sedangkan dalam penelitian ini yang dianalisis adalah lagu yang digunakan sebagai unsur pembentuk naratif dalam sebuah film musikal.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini dinilai tepat karena dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur cerita secara kronologis. Data kualitatif lebih condong dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tidak diduga sebelumnya (Matthew 1992, 35). Penelitian kualitatif juga memiliki definisi berupa penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong 2011, 6). Selanjutnya penelitian ini juga akan menggunakan pendekatan deskriptif, yang memiliki definisi suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata 2006, 72).

Pembahasan batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga penelitian tidak terlalu luas dan berkembang jauh, sehingga penelitian dapat terarah dan terfokus. Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus, pada dasarnya penemuan masalah bergantung pada paradigma yang dianut oleh seorang peneliti (Moleong 2011, 93). Ruang lingkup penelitian dimaksudkan sebagai penegasan mengenai batasan-batasan objek, ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu lagu pada film “Rena Asih”. Subjek penelitian ini adalah lagu yang tersebar sepanjang film yang nantinya akan diketahui fungsinya dalam cerita keseluruhan, sedangkan objek penelitian ini adalah film “Rena Asih”. Mengingat penelitian ini adalah *film studies*, dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan diri dalam membahas lagu yang ada dalam film “Rena Asih” melalui aspek lirik (naratif) dan musik.

1. Objek Penelitian



Gambar 1.1 Poster Film “Rena Asih”

Judul film	: Rena Asih
Genre	: Drama musikal
Sutradara	: Lingga Galih Permadi
Penulis Naskah	: Felichyta Yuliarti dan Lingga Galih Permadi
Pemain	: Farhan Mahmud, Candra Devi Savitri, Charis Lola Matta, Muhammad Gaffa, Very Adrian.

2. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap hal-hal yang diteliti.

b. Dokumentasi

Mencatat berbagai sumber dokumentasi seperti video, foto, artikel, jurnal, dan data dari internet. Dokumentasi berguna sebagai bahan referensi dalam proses analisis data.

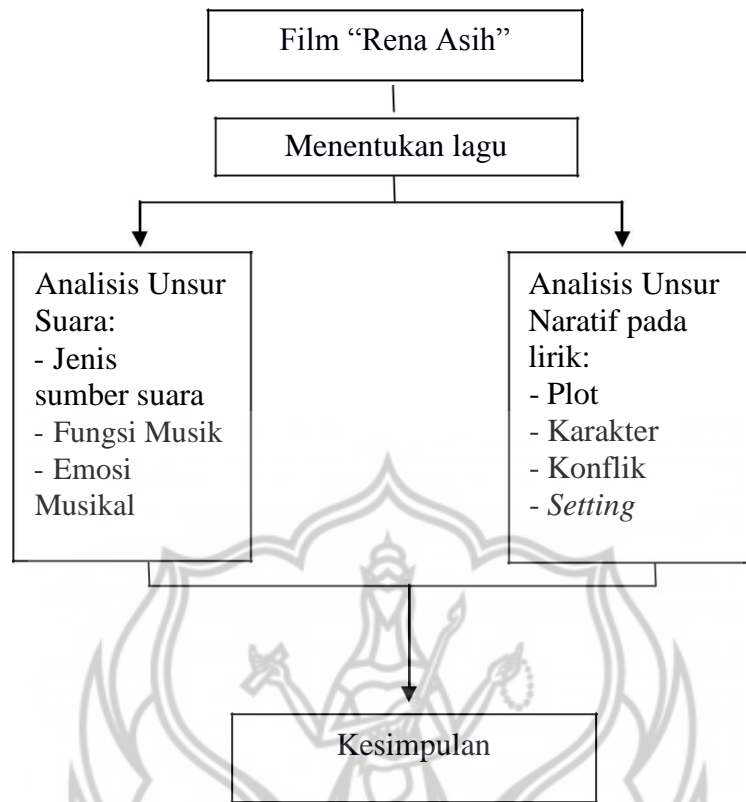
Hasil dari observasi ini nantinya akan dikumpulkan menjadi satu kemudian diolah kembali untuk memperkuat data-data yang telah diperoleh guna menunjang hasil dari penelitian ini.

3. Analisis Data

Metode dan proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Proses analisis data yaitu bermula pada mengumpulkan dan mencatat data pengamatan, keseluruhan data kemudian dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu fenomena dan membantu untuk merepresentasikan temuan pada orang lain (Widodo 2000, 123). Proses dekriptif dalam penelitian ini yaitu dengan cara mendeskripsikan fungsi lagu dalam film yang ditampilkan pada sepanjang film dengan deskripsi naratif.

Desain proses penelitian akan dimulai dengan membuat data penelitian berupa lagu dari film “Rena Asih”. Data tersebut nantinya akan dilihat dari unsur suara dan unsur naratifnya. Dari unsur suara akan ditinjau apakah unsur vokal dan musik dalam lagu memiliki fungsi secara naratif dari elemen suara seperti *pitch*, *volume*, dan tempo. Kemudian membedah lirik untuk mengetahui unsur naratif dalam lagu yang dihubungkan dengan teori unsur naratif dan pada akhirnya akan disimpulkan lagu berfungsi dalam membentuk unsur naratif dalam film musikal “Rena Asih”

4. Skema Penelitian



Bagan 1.1 Desain Proses Penelitian